

IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MISKIN

Yudid B.S.Tlonaen, Willy Tri hardianto, Carmia Diahloka

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Tribhuwana Tungadewi

Email: boyjr.tlonaen@yahoo.com

Abstrak: Masyarakat di era globalisasi seperti sekarang ini yang didukung dengan adanya teknologi modern terutama di bidang transformasi dan telekomunikasi membuat mobilitas dan aktifitas mereka semakin meningkat dengan cepat. Menuntut pelaksanaan dan penyaluran bantuan PKH dari pemerintah yang bekerja sama PT Pos Indonesia berjalan sesuai dengan jadwal penerimaan bantuan, menyadari semakin tingginya antusias masyarakat akan hak-haknya dalam menerima bantuan. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan langkah pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara dan informasi dari lapangan. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa implementasi program keluarga harapan (PKH) di kecamatan Lowokwaru ditujukan kepada masyarakat miskin khususnya di bidang pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. Penerimaan bantuan tersebut bersifat khusus, berupa data masyarakat sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Adapun upaya yang dilakukan pendamping PKH di kecamatan Lowokwaru adalah sebagai berikut: melakukan pemutakhiran data peserta PKH secara berkala, melakukan pertemuan bulanan secara rutin dengan kelompok peserta PKH. Mengadakan pertemuan pengembangan program dengan penyedia layanan.

Kata Kunci : Implementasi Program Keluarga Harapan, Kesejahteraan Masyarakat

Summary: People in the globalization era is supported by the presence of modern technology especially in the transformation and telecommunications aspect make their mobility and activity increased rapidly. Demanding the implementation and delivery of government assistance PKH cooperating PT Pos Indonesia goes according to schedule receipt of assistance, realizing the increasing public enthusiasm for their rights in receiving assistance. This research uses qualitative data collection steps in the form of documentation, interviews and information from the field. From the research results showed that the implementation of family expectations (CCT) in the district Lowokwaru addressed to the poor, especially in the field of education and social welfare. Acceptance of such aid is specific, in the form of communities data in accordance with everyday life. The efforts made in the district Lowokwaru PKH companion is as follows: CCT participant data updating on a regular basis, conduct regular monthly meetings with groups of participants PKH. Held program development meeting with service provider.

Keywords: Implementation of Family Hope Program, Public Welfare

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan kondisi saat seseorang atau sekelompok orang tak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Kemiskinan yang diterapkan di banyak negara termasuk Indonesia adalah kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Kemiskinan ditandai dengan rendahnya kualitas hidup penduduk, pendidikan, kesehatan dan gizi. Dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan di bidang perlindungan sosial, dimulai pada tahun 2007 pemerintah melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH). PKH juga sebagai sarana untuk mengembangkan sistem jaminan sosial bagi masyarakat sangat miskin. Program serupa ini di negara lain dikenal dengan istilah Conditional Cash Transfers (CCT) atau Bantuan Tunai Bersyarat.

Pelaksanaan PKH yang berkelanjutan diharapkan dapat mempercepat pencapaian target MDGs pada tahun 2015. Dana Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di kota Malang pada tahun 2013 yang akan diberikan langsung pada 6.217 ibu rumah tangga yang layak menerima bantuan. Bantuan

tunai untuk biaya pendidikan dan kesehatan anak tersebut merupakan realisasi PKH yang dilaksanakan Kementerian Sosial (Kemensos) bekerja sama dengan Dinas Sosial (Dinsos) Kota Malang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Sugiyono (2004:34) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:29) Metode deskriptif analisis kualitatif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau member gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Lokasi Penelitian

Yang dimaksud dengan lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian atau tempat dimana peneliti dapat mengungkapkan tentang informasi atau situasi yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Lowokwaru

Instrumen Penelitian

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya kelapangan penelitian. (Sugiyono, 2009 :222).

Teknik Pengumpulan Informan

Dalam penelitian ini, peran informan sangat penting dan perlu. Untuk menentukan informan dalam konteks objek penelitian diklasifikasikan berdasarkan kompetensi tiap-tiap informan. Teknik penentuan informan dilakukan secara purposif. Usia dan peran informan menjadi salah satu kunci untuk memperoleh informasi yang memadai. Jumlah informan menjadi pengecualian ketika informasi yang diperoleh sudah dipandang memadai sehingga pencaharian informasi “data” dapat dihentikan.

Di samping jumlah informan perlu juga ditetapkan kriteria tentang pemahaman informan dalam hal implementasi program keluarga harapan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di kecamatan lowokwaru dan mereka yang terlibat proses pelaksanaan program keluarga harapan dan Selain itu, diperlukan pula informan publik, yaitu informan terpilih yang berasal dari masyarakat penerima bantuan disekitar objek penelitian.

Teknik Sampling

Maleong (2000:264) merupakan sumber data penelitian dapat berupa benda, hal – hal atau orang-orang yang dapat diamati dan memberikan data atau informasi yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Field Research (studi lapangan)

- Wawancara langsung
- Observasi
- Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2010:246) mengumumkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Tahapan dalam analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Reduksi Data
- Data display (penyajian data)
- Penarikan Kesimpulan/atau Verifikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Lowokwaru

Letak Geografis/ Jarak Tempuh Dalam Proses Pelaksanaan Program PKH Di Kec.Lowokwaru

Tanggung jawab UPPKH kecamatan secara umum melaksanakan pendampingan kepada peserta PKH dengan wilayah kerja meliputi seluruh Desa/Kelurahan dalam satuan kerja wilayah Kecamatan yang dilaksanakan oleh pendamping. Dalam pelaksanaan program ini tidak terdapat kesulitan seperti halnya yang di utarakan oleh Koordinator Pendamping dibawah ini:

Menurut “A.C.Permana selaku Koordinator PKH, mengatakan bahwa,karena pendamping dipilih berdasarkan lokasi yang terdekat antara rumah peserta dengan rumah pendamping. oleh karena itu, dapat memudahkan bagi Tim PKH Kecamatan untuk mengambil data atau memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang kegunaan Program Keluarga Harapan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tergolong miskin. Jika berdasarkan geografis kebanyakan rumah peserta didalam gang-gang sempit yang hanya bisa dilewati dengan berjalan kaki. (Diwawancara pada tanggal 10 maret 2014).

Berdasarkan hasil wawancara dengan “I.Rachmawatiningsih, menyatakan bahwa kebanyakan kelurahan di Kecamatan Lowokwaru berada di daerah perkotaan dan dilewati jalur angkutan umum sehingga dapat membantu dalam melaksanakan tugas kami dengan baik ,dalam mencari alamat peserta agak rumit karena nama-nama anggota penerima bantuan kurang valid. Oleh karena itu, kami bekerjasama dengan Ketua RT/RW setempat untuk mengumpulkan masyarakat yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan dibalai RW setempat. (diwawancara pada tanggal 12 januari 2014).

Menurut Badri Hamzah, mengatakan bahwa setiap Koordinator dan anggota PKH Kecamatan diwajibkan memiliki kendaraan bermotor sehingga dalam operasional dan melaksanakan Program Keluarga Harapan di tiap kecamatan tidak terganggu akan sebuah alasan tertentu dan kami Tim PKH dibagi berdasarkan alamat domilisi yang berasumsi bahwa telah mengetahui lokasi di tiap-tiap kecamatan. (Diwawancara pada tanggal 10 maret 2014).

Kecemburuan Sosial Di Kec.Lowokwaru

Kecemburuan sosial merupakan sebuah perasaan dalam hati seseorang mengenai keraguan dan ketidaksenangan terhadap sesuatu, yang tanpa didasari alasan yang jelas. Salah satu sebab mengapa kecemburuan sosial dapat terjadi adalah dikarenakan berawal dari rasa iri seseorang kepada

orang lain yang bantuan Program Keluarga Harapan, sehingga muncullah rasa cemburu.maka dengan seperti itu maka pendamping PKH mensosialisasikan kepada masyarakat setempat.

Seperti yang diungkap oleh I.Rachmawatiningsih dengan mengadakan survey kecil kondisi ril warga yang mendapatkan bantuan sebelum mengadakan pertemuan awal.selain itu menginformasikan bahwa data penerima bantuan didapat langsung dari pemerintah pusat.Pendamping hanya menerima data,tidak berhak merubah atau menambah dan tugas pendamping untuk memvalidasi data yang diterima dengan kondisi ril lapangan. (diwawancara pada tanggal 12 januari 2014).

Menurut A.C.Permana (Koordinator Pendamping) memberikan penjelasan lebih mendetail tentang PKH sehingga masyarakat paham kenapa mereka tidak mendapatkan seperti yang lain dan tujuan bantuan PKH ini ditujukan kepada masyarakat yang kurang mampu khususnya bagi anak usia sekolah dalam bidang Pendidikan dan Kesehatan anak.oleh karena itu, masyarakat diharapkan dapat mengerti dengan sendirinya dan tidak adanya intimidasi bagi para peserta PKH (Diwawancara pada tanggal 18 desember 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Badri Hamzah, mengatakan bahwa bantuan ini ditujukan kepada masyarakat kurang mampu sehingga tidak adanya kecemburuan sosial dilingkungan masyarakat sekitar dan kami bekerja sama dengan Ketua RT/RW setempat untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan PKH dan diharapkan Ketua RT/RW memberikan data masyarakat miskin yang sesuai dengan tujuan program ini, dengan harapan bantuan ini tepat sasaran sesuai komitmen dari UPPKH kota untuk mencegah anak-anak usia sekolah yang putus sekolah dengan harapan untuk mencapai cita-citanya. (Diwawancara pada tanggal 10 maret 2014).

Fasilitas Pendidikan Dan Kesehatan Di Kec. Lowokwaru

Suatu alat dan tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan dan Pendidikan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah untuk memberikan pelayanan untuk masyarakat khususnya penerima bantuan Program Keluarga Harapan, pemerintah daerah, dan masyarakat Pembangunan fasilitas kesehatan bukan kewajiban pemerintah, namun sangat diperlukan peran serta aktif masyarakat termasuk swasta sebagai mitra pemerintah. Peran pemerintah dalam hal ini lebih dititikberatkan pada pembinaan, pengaturan dan pengawasan untuk terciptanya pemerataan pelayanan kesehatan dan pendidikan dalam tercapainya kondisi yang serasi dan seimbang antara upaya kesehatan dan Pendidikan yang dilaksanakan oleh pemerintah.

Seperti yang diungkapkan oleh A.C.Permana (Koordinator Pendamping) Bahwa keluhan masyarakat mengenai fasilitas kesehatan dan fasilitas pendidikan belum ditemukan karena Program Keluarga Harapan khususnya Di Kecamatan Lowokwaru ini belum berjalan secara penuh. . (Diwawancara pada tanggal 18 desember 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan I. Rachmawatiningsih,selama ini program berjalan, belum adanya keluhan-keluhan dari anak penerima bantuan PKH, secara keseluruhan fasilitas pendidikan maupun kesehatan khususnya Di Kecamatan Lowokwaru baik. karena Dinas Sosial bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kesehatan untuk mendukung Program Keluarga Harapan di Kota Malang. (diwawancara pada tanggal 12 januari 2014).

Menurut Badri Hamzah (anggota Pendamping), mengatakan bahwa sebagian masyarakat mempunyai keluhan-keluhan dalam hal membeli buku pelajaran di sekolah tapi semua itu merupakan masalah yang bisa atasi. Oleh karena itu, Koordinaor PKH menyampaikan keluhan dari masyarakat kepada tiap sekolah untuk mengatasi hal tersebut. (Diwawancara pada tanggal 10 maret 2014).

Pengawasan Pembayaran PT.POS Cabang Kec. Lowokwaru

Kemensos belum pernah menetapkan Prosedur Standar Operasi terkait mekanisme pembayaran bantuan PKH. Selama ini dalam pelaksanaan pembayaran bantuan PKH, yang digunakan adalah Prosedur Standar Operasi sebagai bagian dari Kontrak Kerja Sama antara Kemensos dengan PT POS dan Kemensos. PT POS Indonesia telah membuat *Standard Operating Procedure (SOP)* penyaluran dana bantuan kepada peserta PKH dan Pendamping PKH mengawasi proses pembayaran di PT. POS di wilayah Kecamatan Lowokwaru.

Seperti yang diungkapkan oleh A.C.Pernama (Koordinator Pendamping) tugas para pendamping salah satunya adalah mendampingi peserta saat proses pembayaran, hal ini dilakukan sebagai pengawasan terhadap adanya tindak pemotongan-pemotongan yang seharusnya tidak terjadi maupun juga antisipasi dari provokasi para masyarakat yang tidak memperoleh PKH. (Diwawancara pada tanggal 18 desember 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Badri Hamzah, merupakan kewajiban kami untuk mengawasi setiap proses pembayaran kepada masyarakat dan memberitahukan kepada setiap orang tua murid untuk menggunakan uang tersebut untuk kepentingan anak-anak sekolah bukan untuk mencukupi kebutuhan orang tua. (Diwawancara pada tanggal 10 maret 2014).

Menurut Ika.Rachmawatiningsih, setiap proses pembayaran kami juga memberitahukan kepada Ketua UPPKH Kota Malang untuk juga mendampingi kami dan juga memberitahukan kepada kantor Pos setempat untuk tidak adanya pemotongan administrasi dengan harapan masyarakat menerima bantuan seutuh-utuhnya, (diwawancara pada tanggal 12 januari 2014).

Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin

Pendidikan Anak Usia Sekolah Di Kecamatan Lowokwaru

Program Keluarga harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial melalui pemberian uang tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin/Keluarga Sangat Miskin, selama Rumah Tangga Keluarga tersebut memenuhi kewajibannya dan untuk meningkatkan akses anak-anak usia sekolah khususnya bagi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) terhadap pendidikan dasar (SD & SLTP) dalam meningkatkan status pendidikan dasar anak.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu dari anaknya Titin Yuliano bahwa dengan adanya Program Keluarga Harapan ini sangat terbantu bagi anak usia sekolah karena dengan bantuan ini kebutuhan untuk bersekolah lebih ringan dan masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada Kementerian Sosial semoga program ini berkelanjutan.

Menurut Ibu dari anak C.F.Trianti berpendapat bahwa dengan adanya program keluarga harapan, bisa meringankan beban bagi masyarakat miskin khususnya anak yang dari keluarga miskin dengan program ini masyarakat berharap pemerintah dapat melanjutkan program ini sehingga dapat mengurangi angka anak-anak yang putus sekolah dasar atau sekolah menengah pertama

Dari hasil wawancara dengan Ibu Dyah. A. Octavia berpendapat bantuan PKH ini, dapat meringankan beban orang tua murid dalam hal membeli kebutuhan anak seperti, Buku pelajaran, pensil, Tas, Dll. Sehingga bantuan ini murni untuk kepentingan anak-anak kami dan bukan untuk menutupi kebutuhan keluarga.

Menurut Bapak aji. M. Pratama, menjelaskan bahwa kami sebagai orang tua sangat terbantu dengan program ini untuk menyekolahkan anak kami dengan harapan anak kami bisa lebih giat belajar untuk mencapai cita-cita yang diinginkan, sebelum mendapatkan bantuan ini kami adalah keluarga yang berpenghasilan pas-pasan sehingga mempunyai keraguan untuk menyekolahkan anak kami dalam pendidikan sembilan tahun (diwawancara pada tanggal 16 januari 2014).

Kualitas Pelayanan Pendidikan Di Kecamatan Lowokwaru

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) secara benar akan dapat memberdayakan keluarga sangat miskin untuk memanfaatkan Pelayanan kepada anak-anak khususnya penerima bantuan ini sehingga akan berdampak pada peningkatan status pendidikan yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu dari C.F.Trianti bahwa kualitas pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) di Kecamatan Lowokwaru sangat baik dan pemberi pelayanan dapat memberikan pelayanan semaksimal mungkin seperti pelayanan administrasi dan pembelian buku pelajaran bagi anaknya dengan harapan Guru dapat meningkatkan pelayanan bagi anak-anak dan memberikan pengawasan dalam kegiatan di sekolah.

Menurut Ibu dari I.Nuryanto mengatakan bahwa pemberian pelayanan di sekolah anaknya sangat memuaskan dalam hal pendaftaran masuk sekolah dan ia berharap kedepannya bisa meningkatkan kualitas pelayanan yang semaksimal mungkin.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Siti Mariyam berpendapat bahwa pelayanan di sekolah anaknya sangat baik, khususnya dalam memberikan informasi dalam membeli buku pelajaran sehingga kami selaku orang tua murid berasumsi dengan membeli buku pelajaran bisa meningkatkan pola pikir anak dan sebagai pedoman belajar anak di rumah untuk memberikan kemudahan dalam mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah). (diwawancara pada tanggal 16 januari 2014)

Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Lowokwaru

Program Keluarga Harapan (PKH) mulai dilaksanakan di Indonesia pada tahun 2007 dan diharapkan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan, setidaknya hingga tahun 2015. Tahun 2007 merupakan tahap awal pengembangan program atau tahap uji coba. Tujuan uji coba adalah untuk menguji berbagai instrumen yang diperlukan dalam pelaksanaan PKH. Apabila tahap uji coba ini berhasil, maka PKH akan dilaksanakan setidaknya sampai dengan tahun 2015. Hal ini sejalan dengan komitmen pencapaian Millenium Development Goals (MDGs), mengingat sebagian indikatornya juga diupayakan melalui PKH. Untuk membantu rumah tangga sangat miskin untuk menghindari kemiskinan dan meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat dalam memastikan generasi berikutnya sehat dan menyelesaikan Pendidikan Dasar (SD dan SMP).

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu N. Nuraiyah bahwa penerima bantuan ini sangat berterima kasih sekali kepada Pemerintah yang mau memerhatikan dengan masyarakat miskin sebab dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan ini betul-betul sangat terbantu dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

Menurut Bapak A.J.Permana bahwa bantuan ini bisa untuk menambah kebutuhan/biaya sekolah anak kami jadi kami bisa terus meningkatkan pendidikan anak saya ke jenjang selanjutnya. Dengan harapan memberikan pendapatan tambahan untuk bisa menunjang kebutuhan anak untuk mencapai pendidikan dasar.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ridho. E. N mengatakan bahwa bantuan PKH sangat bermanfaat bagi kami Karena dapat meningkatkan ekonomi sebagai masyarakat miskin dalam menunjang pendidikan anak, jujur saja saya memiliki dua anak yang satunya masih SD dan satunya lagi SMP tentu saja membutuhkan biaya untuk mencukupi kebutuhan anak-anak dalam membelikan pakaian seragam dan kebutuhan lainnya. (diwawancara pada tanggal 16 januari 2014).

Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Kecamatan Lowokwaru

Program PKH di Kecamatan Lowokwaru dimulai pada awal bulan september tahun 2013 dengan tujuan sebagai berikut :

- a) Program ini merupakan program perlindungan sosial buat keluarga miskin oleh negara.
- b) Dalam program ini mempunyai dimensi bantuan tunai bersyarat;
- c) Program ini akan dapat berkontribusi pada pencapaian MDGs nomor 1 sampai 5
- d) Persyaratan (*conditionality*) yang digunakan dalam program ini adalah pendidikan anak dan kesehatan ibu dan balita.
- e) Mereka yang miskin yang mempunyai anak balita usia sekolah maupun ibu mengandung adalah sasaran program;
- f) Program ini akan menyumbang pada upaya perbaikan kesenjangan sosial, ketidakberdayaan, dan social exclusion.
- g) Program ini sekalipun hanya memberikan bantuan tunai pada rumah keluarga miskin yang memenuhi
- h) persyaratan di atas, di jalankan secara sangat serius dengan melibatkan pendamping yang akan mengontrol tingkat kepatuhan peserta terhadap persyaratan program;
- i) Kepatuhan yang dimaksud adalah kehadiran anak dalam sekolah yang harus 85% dan kewajiban ibu hamil untuk memeriksakan kesehatan kandungannya dalam fasilitas kesehatan setempat sepanjang kehamilannya.
- j) Pelanggaran terhadap tingkat kepatuhan di atas akan dikenakan sanksi berupa pemotongan dana bantuan yang mereka terima.

Menurut hasil wawancara dengan dengan Kabid Pemberdayaan Sosial Ibu Dra. Pipih Triastuti beliau mengatakan bahwa Selaku Tim Sekretariat Unit Pelaksana PKH berkewajiban mengawasi proses pelaksanaan Program Di tingkat Kota/Kabupaten tentang aktifitas yang dilakukan serta hasil-hasil diperoleh. UPPKH Kota/Kabupaten juga perlu menyampaikan laporan untuk hal-hal tertentu kepada penyedia pelayanan pendidikan dan kesehatan tingkat Kecamatan dan informasi terkait dengan pencapaian indikator proses pelaksanaan PKH yang terjadi di tiap-tiap kecamatan. Untuk Kota Malang pada tahun 2013 penerima bantuan PKH berjumlah 844 KK dengan tujuan untuk mengurangi kemiskinan dan mencegah anak usia sekolah yang kurang mampu untuk mencapai pendidikan 9 tahun. (Diwawancara pada Tanggal 02/10/2014).

Menurut Hasil wawancara dengan dengan Operator UPPKH Kota Malang Ibu Shela I. Safitri mengatakan bahwa program PKH di kota Malang khususnya Kecamatan Lowokwaru penerima bantuan pada aspek pendidikan 9 tahun. Pada tiap 3 bulan menanyakan mengenai perkembangan pelaksanaan PKH, permasalahan, solusi dan hasil dari koordinator kecamatan Lowokwaru mengenai dampak bagi penerima bantuan dan program ini akan terus berjalan sampai ketahap selanjutnya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama pada bidang pendidikan dan kesehatan pada kelompok Rumah tangga Miskin (RSTM) di Kecamatan Lowokwaru. (Diwawancara pada tanggal 02/10/2014)

Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kec. Lowokwaru

Dalam pelaksanaan program keluarga harapan di Kecamatan Lowokwaru tentu terdapat kendala yang dihadapi seiring dengan perkembangan yang di rasakan namun dari kendala atau faktor-faktor yang menjadi penghambat ini diusahakan secepat mungkin bisa menjadi motivasi untuk pelaksanaan program keluarga harapan ini menjadi lebih baik lagi, bukan malah menambah beban dan hilang semangat untuk pelaksanaan program keluarga harapan ini lebih baik lagi.

Ada 3 (tiga) faktor penghambat seperti yang terdapat pada lokasi penelitian tersebut antara lain :

1. Daftar penerima program keluarga harapan (PKH) kurang valid.
2. Rapat koordinasi antara masyarakat (ketua kelompok tiap kelurahan) dengan koordinator kecamatan belum berjalan dengan baik.
3. Tenaga pendamping kecamatan masih kurang (hanya 1-2 orang saja) dan akan menghambat pelaksanaan program keluarga harapan.

Untuk meningkatkan pelaksanaan program Nasional ini dalam hal ini koordinator kecamatan harus memberikan motivasi kepada pendamping lainnya, karena dengan memberikan motivasi yang kuat kepada pendamping dalam menghadapi atau menjalankan tugasnya sebaik mungkin. Karena dengan adanya hambatan-hambatan tersebut menjadi motivasi tersendiri dalam pelaksanaan program keluarga harapan akan menjadi lebih baik kedepannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan dan hasil analisis pada bab sebelumnya tentang Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Lowokwaru, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Lowokwaru sudah sangat baik sampai sekarang ini.
- 2) Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kecamatan Lowokwaru sudah sangat baik khususnya penerima bantuan Program Keluarga Harapan dalam bidang pendidikan anak Rumah tangga sangat miskin.

Dalam mengatasi faktor-faktor penghambat para pendamping PKH dapat menjalankan proses pelaksanaan

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Isbandi Rukminto, 2005. *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Peksos*, Jakarta: Fisip UI Press
- Soemitro, Sutyastie Dkk, 2002. *Kemiskinan dan Ketidakmeretaan Di Indonesia*. Jakarta; PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Buku kerja pendamping PKH (Program Keluarga Harapan), 2008. *Direktorat Jenderal Bantuan Sosial Dan Jaminan Sosial Depsos RI*. Jakarta
- Buku Pedoman umum PKH, 2008. Direktorat Jenderal Bantuan Dan Jaminan Depsos RI
- Damanhuri, Didin S. 2010. *Ekonomi Politik dan Pembangunan: Teori, Kritik, dan Solusi bagi Indonesia dan Negara Sedang Berkembang*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press
- Direktorat Jaminan Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI, 2009. *Pedoman Umum PKH*. Jakarta
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2011). *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan tahun 2011*. Jakarta: Kementerian Sosial RI, Direktorat Jaminan Sosial.
- Maleong L. J, 2008, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Nawawi, Ismail. 2009. *Pembangunan dan Problema Masyarakat: Kajian, Konsep, Model, Teori, dari Aspek Ekonomi dan Sosiologi*. Surabaya: Putra Media Nusantara
- Ritonga, Rahman. 1997. *Statistika untuk Penelitian Psikologi dan Penelitian*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Siagian, Sondang P. 2008. *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas.

Sugiyono (2007). *Statistik untuk Penelitian*, Jakarta, Alfabeta.

Sugiyono. 2003. *Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Alfabeta

Suprpto. 2011. Variabel dalam penelitian kuantitatif.

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2011). *Panduan Penanggulangan Kemiskinan: Buku Pegangan Resmi TKPK Daerah*. Jakarta: TNP2K.